

Analisis Usaha Ikan Nila di Usaha Dagang Norrita Pratama Desa Loa Kulu Kota Kabupaten Kutai Kartanegara

Nova Lia Febianti ¹⁾, Arista Damayanti ²⁾, Erwin Rochyat ³⁾.

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Kutai Kartanegara Jl. Gunung Kombeng No 27 Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara

Correspondence		
Email: novaliafebian@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 18 Agustus 2024	Accepted 24 Agustus 2024	Published 25 Agustus 2024

ABSTRACT

This research was conducted in Loa Kulu Village. This was a quantitative research with 8 respondents. The purpose of this research was to determine the R/C Ratio and Break Even Point, which were used to measure the comparison between revenue and total production costs and to determine the break-even point at UD Norrita. The results of this research were: the total cost of seeding was Rp 23,889,033, and the cost of enlargement was Rp 244,842,266. The revenue from seeding was Rp 42,000,000 with an R/C of 1.7, and from enlargement, it is Rp 464,000,000 with an R/C of 1.8. The Break Even Point based on units for seeding is 46,915 fish, and the Break Even Point for price is Rp 11,728,888. Meanwhile, the Break Even Point for enlargement based on units is 14,500 kg. The Break Even Point for tilapia enlargement is 3,617 kg, and the total sales in rupiah is Rp 115,622,644.

Keywords : Business analysis, Tilapia, R/C, BEP.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Loa Kulu Kota Kecamatan Loa Kulu, Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, Jumlah responden yang diambil yaitu 8 responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui R/C Ratio dan Break Even Point digunakan untuk mengukur perbandingan antara penerimaan dan biaya total produksi dan untuk mengetahui titik impas yang ada di UD Norrita. Hasil dari penelitian ini yaitu total biaya pembenihan Rp 23.889.033,- dan pembesaran yaitu Rp 244.842.266,-. Untuk penerimaannya di pembenihan yaitu Rp 42.000.000,- dengan R/C 1,7 dan pembesaran Rp 464.000.000,- dengan R/C 1,8 dapat dikatakan layak diusahakan dan menguntungkan karena nilai R/C lebih besar dari angka 1. Break Event Point berdasarkan unit untuk pembenihan adalah 46.915 ekor, dan Break Event Point harga yaitu sebesar Rp 11.728.888,- Sedangkan untuk Break Event Point pembesaran berdasarkan unit yaitu 14.500 Kg Sedangkan Break Event Point harga yaitu 3.617 Kg ikan nila, dan jumlah penjualan dalam bentuk rupiah sebesar Rp 115.622.644,-

Kata kunci: Analisis usaha, Ikan Nila, R/C, BEP

PENDAHULUAN

Ikan nila yang bernama latin *Oreochromis Niloticus* bukan jenis ikan asli dari perairan Indonesia, melainkan ikan yang berasal dari perairan Afrika. Walaupun begitu, ikan ini sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Bahkan sangat banyak masyarakat yang menggemari ikan ini. Ikan ini banyak penggemarnya karena menjanjikan gizi yang tinggi. Kandungan gizi ikan nila terdiri dari protein 16-24%, kandungan lemak berkisar antara 0.2-2,2%, dan mempunyai karbohidrat, mineral, serta vitamin. Selain itu rasa asli ikan nila yang netral (tawar) membuat ikan ini dapat dimasak jadi berbagai olahan menu. Daging ikannya yang tebal, putih, bersih, dan kenyal juga dapat menambah daya tariknya (Miranti, 2017).

UD (Usaha Dagang) Norrita merupakan suatu usaha dagang yang membudidayakan ikan nila mulai dari pembibitan hingga pembesaran di Kecamatan Loa Kulu mulai dari tahun 2000 yang masih aktif hingga saat ini dan tenaga kerja yang berada di UD Norrita yaitu ada 8 orang. Usaha dagang ini terletak di dua tempat yaitu untuk pembibitannya di kolam tanah dan pembesarannya di Sungai Mahakam. Hal ini dikarenakan bibit ikan nila yang masih kecil belum kuat untuk menahan arus yang cukup deras yang ada di sungai Mahakam. Untuk pembesarannya sendiri terletak di pinggiran Sungai Mahakam sehingga masyarakat disana

sangat memanfaatkan hal tersebut sebagai tempat budidaya ikan Nila menggunakan media Keramba Jaring Apung.

Permintaan pasar akan komoditi ikan air tawar cenderung terus meningkat karena rasanya yang gurih dan lezat, serta tekstur daging yang lembut, membuat ikan air tawar ini banyak di konsumsi oleh masyarakat. Kondisi ini satu diantara faktor yang menyebabkan permintaan pasar cenderung meningkat, dan memberikan peluang besar untuk meningkatkan hasil budidaya, namun dalam menjalankan usaha budidaya ikan air tawar masih sering mengalami pasang surutnya penghasilan, maka sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh dan UD Norrita sendiri sebelumnya belum pernah di lakukan penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Usaha Ikan Nila Di UD Norrita Pratama Di Desa Loa Kulu Kota Kabupaten Kutai Kartanegara”. Usaha dagang ini sudah berdiri bertahun-tahun namun belum pernah di analisis. Maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis usaha dagang di Noritta Pratama ini.

B. Rumusan Masalah

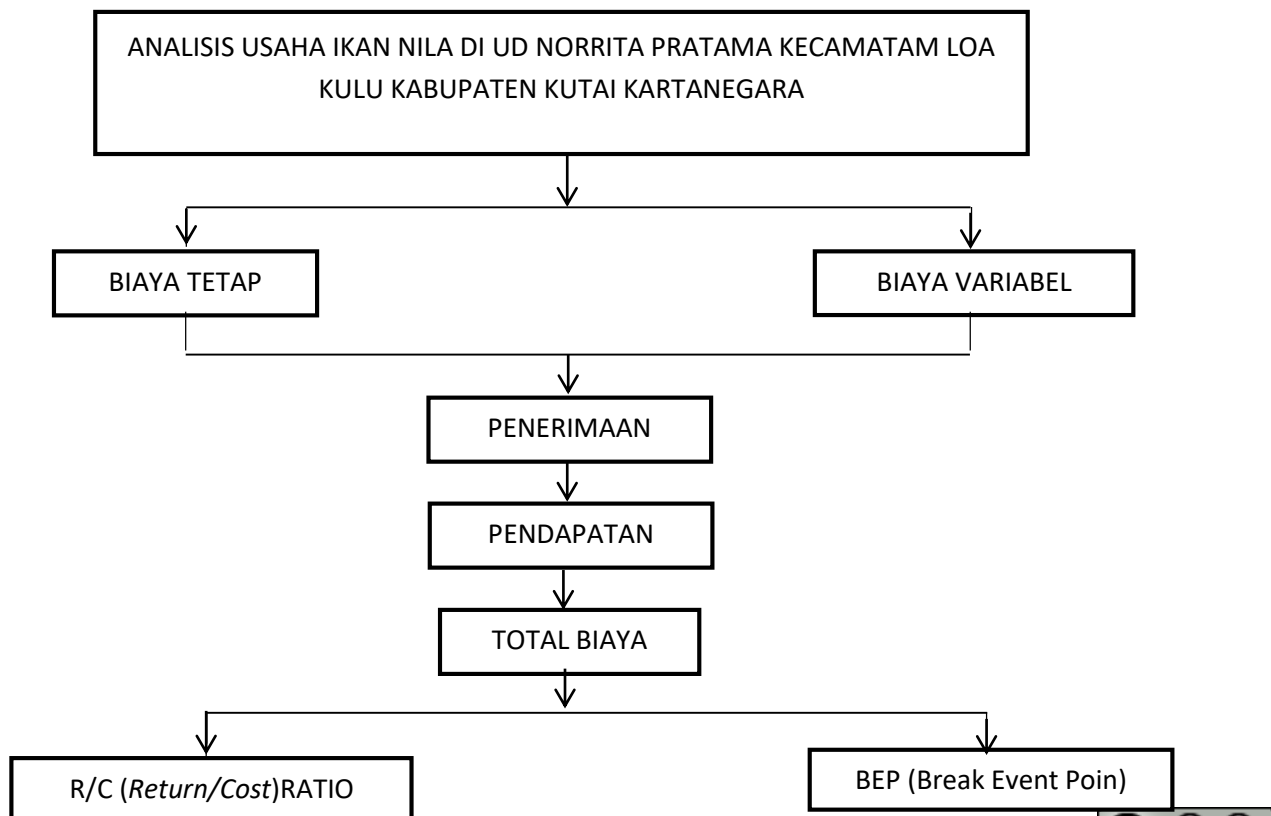
Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat di peroleh rumusan masalah sebagai berikut :

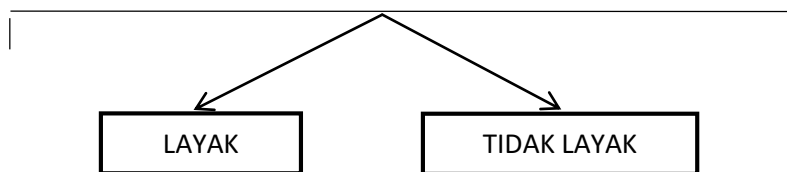
1. Berapakah nilai BEP usaha budidaya ikan Nila mulai dari pembenihan hingga pembesaran pada UD Norrita Pratama Di Desa Loa Kulu Kota Kecamatan Loa Kulu?
2. Bagaimana kelayakan usaha budidaya ikan Nila mulai dari pembenihan hingga pembesaran pada UD Norrita Pratama Di Desa Loa Kulu Kota Kecamatan Loa Kulu?

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran digambarkan dalam sekema sebagai berikut:





Gambar 1. Kerangka Pikir Analisis Usaha

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April-Agustus 2023. Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat yaitu di kolam pembenihan terletak di JL. Muhammadiyah Desa Loa Kulu Kota Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, sedangkan keramba jaring apung untuk pembesaran ikan nila terletak di JL. Jendral Sudirman, RT.12, Desa Loa Kulu Kota Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara.

C. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan cara observasi langsung kelapangan dengan melakukan wawancara dan menggunakan kuisioner yang telah dipersiapkan serta melakukan pencatatan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data satu kali musim panen budidaya ikan nila di UD Norrita Pratama.

D. Penerimaan

Analisis keuntungan merupakan selisih dari total penerimaan dengan total biaya. Untuk mengetahui besarnya penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Rosyidi dalam Lukman 2017):

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue / Penerimaan Total (Rp)

P = Price / Harga Jual (Rp)

Q = Quantity / Jumlah Produk (Kg)

E. Pendapatan

Mubiyarto dalam Fitra (2020) pendapatan di hitung dengan cara mengurangi total penerimaan dengan total biaya, dengan rumus sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = Pendapatan / Income (Rp)

TR = Total Penerimaan / Total Revenue (Rp)

TC = Biaya Total / Total Cost (Rp)

F. Total Biaya

Untuk menghitung besarnya biaya total dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

(Suratiah, 2015)

Keterangan :

TC = Biaya Total/Total Cost (Rp)

TFC = Total Biaya Tetap/Total Fixed Cost (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel/Total Variable Cost (Rp)

G. Analisis R/C Ratio

Analisis R/C Ratio ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh setiap nilai rupiah biaya yang dikeluarkan dapat memberikan sejumlah nilai penerimaan sebagai manfaatnya. Dengan kata lain R/C ratio melihat perbandingan antara penerimaan yang diterima dari setiap rupiah yang dikeluarkan. Rumus yang di gunakan dalam perhitungan R/C Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{R/C ratio} = \frac{TR}{TC}$$

keterangan:

R/C ratio: Rasio perbandingan antara penerimaan dengan biaya

TR : Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC : Total Biaya (*Total Cost*)

Apabila $a = 1$, berarti usahatani tidak untung tidak pula rugi atau impas, selanjutnya apabila $a < 1$, menunjukan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan dan jika $a > 1$, maka usahatani tersebut layak untuk diusahakan (Soekartawi, 2002).

Sedangkan menurut Saparinto & Susiana (2011) merumuskan sebagai berikut:

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{Hasil Penjualan}}{\text{Total Biaya}}$$

H. BEP

Analisis *Break Event Point* (BEP) adalah satu teknik analisis untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume kegiatan, menurut Riyanto dalam Damayanti. A (2022). Kondisi BEP adalah kondisi dimana suatu usaha tidak mengalami keuntungan namun juga tidak mengalami kerugian dengan katalain jumlah biaya sama dengan volume penjualan produknya.

Menurut Suratiyah dalam Damayanti. A (2022) analisis BEP yaitu sebagai berikut:

1. BEP dalam penerimaan (Rp):

$$\text{BEP} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Keterangan:

FC = *Fixed Cost*

VC = *Variabel Cost*

S = Penjualan/Penerimaan

2. BEP kuantitas produksi (Kg)

$$\text{BEP} = \frac{FC}{P - AVC}$$

Keterangan:

FC = *Fixed Cost*

VC = *Average Variable Cost*

P = *Price*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Usia Responden

Dalam penelitian ini identitas Umur responden pembudidaya yang berumur 25-30 tahun berjumlah 2 orang, yang berumur 40-45 tahun berjumlah 2 orang, dan yang berumur 45-55 tahun berjumlah berjumlah 4 orang.

2. Tingkat Pendidikan Responden.



Untuk tingkat Pendidikan responden setelah dilakukannya wawancara secara langsung terhadap responden yaitu yang tidak bersekolah berjumlah 1 orang, Sekolah Dasar (SD) 2 orang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 1 orang, dan yang paling tinggi yaitu Sekolah Menengah Keatas (SMA) berjumlah 4 orang.

3. Jenis Kelamin Responden

Hasil dari wawancara lapangan di Desa Loa Kulu Kota pada Usaha Dagang Norrita Pratama tersebut di kerjakan oleh Sebagian besar laki-laki dan ada beberapa perempuan. jenis kelamin pada semua responden pembudidaya yaitu ada 6 orang laki-laki dan ada 2 orang perempuan. Laki-laki ditugaskan untuk pekerjaan yang berat contohnya mengangkut

pakan ikan, menyeleksi ikan,

memanen ikan dan pekerjaan yang berat lainnya. Sedangkan karyawan perempuan ditugaskan untuk membersihkan keramba, memberi pakan ikan, mengambil ikan yang sudah mati dan pekerjaan ringan lainnya.

4. Jumlah tanggungan keluarga

pengusaha budidaya ikan nila di UD Norrita Pratama setiap responden memiliki jumlah tanggungan yang berbeda-beda yaitu ada 2 responden yang memiliki 3 orang jumlah tanggungan, 4 responden memiliki 4 orang tanggungan, dan 2 responden memiliki 5 orang tanggungan.

B. Pembenihan Ikan Nila

Lama pemeliharaan benih ikan nila pada tahap ini yaitu selama 30 hari atau hingga berukuran mencapai 10-12 cm dimulai dari bulan April-Mei. lokasi kolam UD Norrita tidak jauh dari lokasi keramba yaitu di Jln. Muhammadiyah Desa Loa Kulu Kota Kecamatan Loa Kulu.

1. Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap Pembenihan di kolam UD Norrita yaitu biaya penyusutan alat, gaji karyawan dan biaya listrik. Cara menentukan penyusutan alat adalah dengan cara total harga dibagi dengan umur ekonomis, dikali dengan jumlah unit.

Tabel 1, Total Biaya Tetap Pembenihan

Data	No	Uraian	Jmlh	Per Bulan (Rp)	(Rp)	Sumber:
2023	1	Gaji Karyawan	2	3.000.000	6.000.000	Primer Diolah
	2	Listrik	1	800.000	800.000	Tidak
	4	Penyusutan Alat	-	-	273.333	
	Total				7.037.333	

tetap adalah yang besar kecilnya sangat di pengaruhi oleh produksi. Biaya tidak tetap yang dikeluarkan dalam pembenihan bibit nila di kolam UD Norrita Pratama yaitu biaya persiapan kolam, biaya pakan dan biaya packing.

Tabel 2. Biaya Tidak Tetap Pembenihan Ikan Nila

No	Uraian	Jumlah Biaya
1	Biaya Persiapan Kolam	259.200
2	Biaya Pakan	16.072.500
3	Biaya Packing	520.000

Total	16.851.700
--------------	-------------------

Sumber: Data Primer Diolah 2023

3. Total Biaya

Biaya total untuk pembenihan ikan nila yang ada di kolam UD Norrita dari biaya tetap yaitu Rp 7.037.333,- dan biaya tidak tetap yaitu Rp 16.851.700,- Jadi total biaya pembenihan ikan nila yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp 23.889.033,-

Tabel 3. Total Biaya di Pembenihan

No	Uraian	Total Biaya
1	Biaya Tetap	7.037.333
2	Biaya Tidak Tetap (Variabel)	16.851.700
Total		23.889.033

Sumber: Data Primer Diolah 2023

4. Penerimaan Dan Pendapatan

Penerimaan adalah hasil dari penjualan produksi budidaya pembenihan ikan nila yang ada dikolam UD Norrita Pratama, berdasarkan penelitian hasil penerimaan satu kali produksi benih ikan nila di kolam pembenihan yaitu sebanyak 240.000 ekor bibit. Hasil dari panen bibit ikan nila ada yang dijual dan ada yang dimasukkan ke pembesaran keramba ikan nila UD Norrita Pratama. Jadi total bibit ikan nila yang terjual yaitu 168.000 ekor bibit ikan nila dengan harga per ekornya yaitu Rp 250,- Jadi total penerimaan dari hasil penjualan bibit ikan nila yaitu sebesar Rp 42.000.000,- untuk yang dimasukkan ke pembesaran ada 72.000 ekor benih ikan nila.

Pendapatan adalah hasil dari selisih antara penerimaan dan biaya total usaha ikan nila, penerimaan yang di hasilkan dikolam UD Norrita yaitu sebesar Rp 42.000.000,- dan biaya total yang dikeluarkan yaitu Rp 23.889.033,- Jadi pendapatan yang diperoleh di Kolam pembenihan ikan nila UD Norrita Pratama yaitu sebesar Rp 18.110.967,-

5. R/C Ratio

Total penerimaan (*TR*) di kolam pembenihan ikan nila pada UD Norrita sebesar Rp 42.000.000,- dan biaya total (*TC*) sebesar Rp 23.889.033,- sehingga *R/C ratio* usaha dikolam pembenihan UD Norrita yaitu sebesar 1,7. Artinya dari Rp 1,- yang dikeluarkan dapat menghasilkan keuntungan sebanyak Rp 1,7. Nilai *Return cost ratio* (*R/C ratio*) menunjukkan bahwa usaha pembenihan ikan Nila di UD Norrita layak untuk diusahakan, karena menguntungkan untuk usaha ikan Nila tersebut dengan nilai *R/C rasionya* >1.

6. BEP (Break Event Point)**a) BEP Atas Dasar Unit**

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{7.037.333}{250 - 100} \\ &= \frac{7.037.333}{150} \\ &= 46.915 \text{ ekor} \end{aligned}$$

b) Atas Dasar Rupiah

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{7.037.333}{1 - \frac{16.851.700}{42.000.000}} \\ &= \frac{7.037.333}{1 - 0,40} \\ &= \frac{7.037.333}{0,6} \\ &= 11.728.888 \end{aligned}$$



C. Pembesaran Ikan Nila

Pembesaran ikan nila untuk satu kali produksi membutuhkan waktu selama 3 bulan yaitu mulai dari bulan Mei-Agustus. Lamanya waktu pemeliharaan ini dilakukan untuk mendapatkan ukuran ikan yang sesuai dengan permintaan pasar. Lokasi keramba UD Norrita Pratama terletak di JL. Jendral Sudirman Desa Loa Kulu Kota Kecamatan Loa Kulu. Luas keseluruhan kermaba yang ada di UD Norrita yaitu memiliki luas 24 meter, memiliki panjang 30 meter, dan miliki kotak khusus ikan nila ada 92 kotak.

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap Pembesaran ikan nila di keramba UD Norrita Pratama yaitu biaya gaji kepala karyawan, gaji karyawan, listrik, biaya penyusutan keramba, dan biaya penyusutan alat lainnya. Cara menentukan penyusutan alat adalah dengan cara total harga dibagi dengan umur ekonomis, dikali dengan jumlah unit.

Tabel 4. Total Biaya Tetap Pembesaran Ikan Nila

No	Uraian	Jumlah	Per bulan (Rp)	lama waktu produksi (bulan)	Per Produksi (Rp)
1	Gaji Kepala Kerja	1	5.000.000	3	15.000.000
2	Gaji Karyawan	4	3.400.000	3	40.800.000
3	Listrik	1	1.000.000	3	3.000.000
4	Biaya Penyusutan keramba	-	-	3	11.717.478
5	Biaya Penyusutan Alat Lainnya	-	-	3	2.324.788
Total					72.842.266

Sumber: Data Primer Diolah 2023

2. Biaya Tidak Tetap

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya sangat di pengaruhi oleh produksi. Lama pembesaran ikan nila pada tahap ini yaitu selama 3 bulan atau 90 hari. Biaya tidak tetap yang dikeluarkan dalam pembesaran ikan nila di keramba UD Norrita satu kali musim panen.

Table 5. Biaya Tidak Tetap di Pembesaran

No	Uraian	Jumlah (ton)	Jumlah kg	Satuan	Harga	Total harga
1	Pakan Comfeed SPLA -2	3	3.000	Kg	12.300	36.900.000
2	Pakan Sinta Laju -3	11	11.000	Kg	11.900	130.900.000
3	Plastik Packing	-	30	Pcs	100.000	3.000.000
4	Plastik Gula	-	45	Pcs	20.000	900.000
5	Karet	-	15	Kg	20.000	300.000
Total						172.000.000

Sumber: Data Primer Diolah 2023

3. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total untuk pembesaran ikan nila yang ada di keramba UD Norrita dari biaya tetap yaitu Rp 73.433.145,- dan biaya tidak tetap yaitu, Rp 171.100.000,- Jadi total biaya pembesaran ikan nila yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp 245.433.145,-

Tabel 6. Total Biaya Tetap di Pembesaran

No	Uraian	Total Biaya
----	--------	-------------



1	Biaya Tetap	72.842.266
2	Biaya Tidak Tetap	172.000.000
Total		244.842.266

Sumber: Data Primer Diolah 2023

4. Penerimaan dan Pendapatan

Penerimaan adalah hasil dari penjualan pembesaran ikan nila di keramba UD Norrita Pratama, berdasarkan penelitian hasil penerimaan satu kali musim panen ikan nila di keramba 14,5 ton atau 14.500 Kg dengan harga per kilogramnya yaitu Rp 32.000. Jadi total penerimaan satu kali musim panen ikan nila yang terjual yaitu Rp 464.000.000.

Pendapatan adalah hasil dari selisih antara penerimaan dan biaya total usaha ikan nila, penerimaan yang dihasilkan di keramba UD Norrita yaitu sebesar Rp 464.000.000,- dan biaya total yang dikeluarkan yaitu Rp 244.842.266,- Jadi pendapatan yang diperoleh di Kolam pembenihan ikan nila UD Norrita Pratama yaitu sebesar Rp 219.157.734.

5. R/C Ratio

Total penerimaan (*TR*) di keramba pembesaran ikan nila pada UD Norrita sebesar Rp 464.000.000,- dan biaya total (*TC*) sebesar Rp 244.842.266,- sehingga *R/C ratio* usaha di UD Norrita yaitu sebesar 1,8. Artinya dari Rp 1,- yang dikeluarkan dapat menghasilkan keuntungan sebanyak Rp 1,8. Nilai *Return cost ratio* (*R/C ratio*) menunjukkan bahwa usaha pembesaran ikan Nila di keramba pada UD Norrita layak untuk diusahakan, karena menguntungkan untuk usaha ikan Nila tersebut dengan nilai *R/C ratio*nya >1.

$$\begin{aligned} R/C &= 464.000.000 : 244.842.266 \\ &= 1,89 \end{aligned}$$

6. BEP (*Break Event Point*)

a) BEP Atas Dasar Unit

$$\begin{aligned} BEP &= \frac{72.842.266}{\frac{32.000 - 11.862}{72.842.266}} \\ &= \frac{20138}{1} \\ &= 3.617 \text{ Kg} \end{aligned}$$

b) Atas Dasar Rupiah

$$\begin{aligned} BEP &= \frac{72.842.266}{1 - \frac{172.000.000}{464.000.000}} \\ &= \frac{72.842.266}{1 - 0,37} \\ &= \frac{72.842.266}{0,63} \\ &= 115.622.644 \end{aligned}$$

SIMPULAN

Diketahui dalam satu kali musim panen yaitu untuk total biaya pembenihan sebesar Rp 23.889.033,-. Penerimaan sebesar Rp 42.000.000,- sehingga pendapatan yang diterima sebesar Rp 18.110.967,-. Hasil *R/C ratio* 1,7 dapat dikatakan layak diusahakan dan menguntungkan karena nilai *R/C* lebih besar dari angka 1 dan Hasil *Brek Event Point* berdasarkan unit yaitu 46.915 ekor bibit ikan nila, dan *Brek Event Point* harga yaitu Rp 11.728.888,-.



Sedangkan dalam satu kali musim panen yaitu untuk total biaya pembesaran sebesar Rp 244.842.266,-. Penerimaan sebesar Rp 464.000.000,- sehingga pendapatan yang diterima yaitu sebesar Rp 219.157.734,-. Hasil R/C ratio 1,8 dapat dikatakan layak diusahakan dan menguntungkan karena nilai R/C lebih besar dari angka 1 dan Hasil *Brek Event Point* berdasarkan unit yaitu 3.646 Kg ikan nila, dan *Brek Event Point* harga yaitu Rp 116.560.547,-

DAFTAR PUSTAKA

- Almaidah , Y. (2022). Analisis Usaha Tani Selada Sistem Hidroponik Di Kecamatan Tenggarong Sebrang.
- Anonim. (2020, july). *BAB 3*. Retrieved from repository.ac.id: <http://repository.stel.ac.id/1392/4/BAB%20III.pdf>
- Cahyo , S., & Rini, S. (2011). *Kiat Sukses Budidaya Ikan Nila*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Damayanti, A., & Drianti, A. (2022). *Usahatani*. Tenggarong: CV Bintang Semesta Media.
- Hidayat , Anwar;. (2014, October). *Populasi Adalah Seluruh Subjek Penelitian. Dan Sampel Adalah Sebagian* . Diambil kembali dari Statistikan.com: <https://www.statistikan.com/2012/10/populasi-dan-sampel.html>
- Hidayat, Rudini Ilmi; Ifada, Inda Ilma;. (2018). Analisis Usaha Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Di Keramba Jaring Apung Marabahan Kabupaten Barito Kuala.
- Hidayati, Budi Nur;. (2019). Analisis Usaha Budidaya Dan Pembesaran Ikan Nila Sistem Keramba Jaring Apung Di Kabupaten Sargen.
- Krisnan. (2021, Maret). *Berikut Ini 4 Pengertian Metode Kuantitatif Menurut Para Ahli*. Diambil kembali dari meenta.net: <https://meenta.net/metode-kuantitatif/>
- Miranti. (2017). *Untung Berlimpah Dari Budidaya Ikan Nila*. Yogyakarta: Shira Media.
- Noor, Ferdi Hendrian;. (2020). Analisis Pendoatan Agroindustri Teh Bawang Dayak Pada UKM Solaindo Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Pratama , Elga Nanda;. (2018). Analisis Usaha Pembibitan Lai (*Durio Kutejensis*) Di Desa Batuan Kecamatan Loa Janan.
- Soekartawi. (2016). *Analisis Usaha Tani* . Jakarta: Universitas Indonesia (UI-press).
- Tentriawaruwaty, Andi; Risa, Nurul Wijayanti; Liswahyuni, Andi;. (2020). Analisis Usaha Ikan Nila Di Balakia Kabupaten Sinjai.
- Widiastuti, Masayu; Kurniawan, Robin; Ramadan, Rizal;. (2021, Febuari). Pengembangan Wirausaha Kelompok Wanita Tani Desa Loa Kulu Kota Melalui Pengolahan Ikan Nila. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, 1-6.
- Yunanda, & Pranoto, Y. S. (2017). Analisis Usaha Tani Buah Naga (*Hyloceriyus Sp.*) (Setudi Kasus: Di Keurahan Sinar Baru Kabupaten Bangka)